

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi dan arus informasi berkembang pesat menuntut perusahaan untuk menyajikan informasi yang berguna bagi investor dan *stakeholder*. Laporan keuangan merupakan alat utama bagi manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan atas tanggung jawab yang telah dilaksanakan (Ni Luh Floriani Ria Dimarcia, 2016). Hasil Laba menjadi informasi yang dilihat pertama kali oleh pihak eksternal sebagai parameter perusahaan. Informasi ini mendorong perusahaan melakukan hal menyimpang dalam menunjukkan hasil laba perusahaan yang disebut manajemen laba atau *earnings management*.

Menurut Sulistyanto (dalam Yofi Prima Agustia, 2018) Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer untuk mengintervensi atau manajemen laba dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan. Praktek manajemen laba dapat terjadi karena konflik keagenan yang digambarkan dalam *agency theory*. Praktek manajemen laba dapat mempengaruhi kewajaran dari penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dapat menyesatkan pemakainya padahal seharusnya berguna bagi pemakainya (Viana Fandriani, 2019).

Kasus manajemen laba yang pernah terjadi di Indonesia diantaranya kasus PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) telah menggelembungkan Rp 4 Triliun pada tahun 2017 dan terungkap pada bulan Maret 2019. Penggelembungan terjadi pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap perusahaan AISA. Ditemukan juga penggelembungan pendapatan sebesar Rp 662 miliar dan penggelembungan lain sebesar Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari entitas tersebut (finance.detik.com). Praktek Manajemen laba juga terjadi di PT Kimia Farma pada tahun 2002 dimana manajer perusahaan Kimia Farma melakukan penggelembungan (*mark up*) laba bersih perusahaan sebanyak Rp 32,6 miliar sehingga laba bersih yang tercatat pada laporan keuangan perusahaan tahun 2001 sebesar Rp 132 miliar, padahal pada tahun 2001 perusahaan hanya memperoleh laba bersih sebesar Rp 99,56 miliar (bisnis.tempo.co).

Dalam *Positive Accounting Theory* terdapat tiga faktor yang mempengaruhi manajemen laba (Sulistyanto,2008) : *Bonus Plan Hypothesis* merupakan faktor dimana manajemen akan memilih metode akuntansi yang memaksimalkan utilitasnya yaitu bonus yang tinggi. Manajer perusahaan yang memberikan bonus besar berdasarkan laba lebih banyak menggunakan metode akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan. *Debt (Equity) Hypothesis* merupakan faktor dimana manajer perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian kredit cenderung memilih metode akuntansi yang memiliki dampak meningkatkan laba. Hal ini untuk menjaga reputasi mereka dalam pandangan pihak eksternal.

Political Cost Hypothesis merupakan faktor dimana semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut memilih metode akuntansi yang menurunkan laba. Hal tersebut dikarenakan dengan laba yang tinggi pemerintah akan segera mengambil tindakan misalnya; mengenakan peraturan *antitrust*, menaikkan pajak pendapatan perusahaan dan lain-lain.

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai klarifikasi suatu perusahaan ke dalam bentuk ukuran besar dan ukuran kecil. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba karena semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan harus bisa memenuhi ekspektasi pemegang saham. Umumnya perusahaan besar mendapatkan perhatian yang lebih banyak dari pada perusahaan kecil, sehingga mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dalam menyampaikan laporan keuangan yang disusunnya (Andry Priharta, 2018).

Menurut Andry Priharta (2018) dan Dendi Purnama (2017), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Viana Fandriani (2019), Yofi Prima Agustia (2018) dan Reina Widianingrum (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tabel 1.1
Research Gap Ukuran Perusahaan

Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruhnya	Nama Penelitian
Manajemen Laba	Ukuran Perusahaan	Negatif	Andry Priharta (2018) dan Dendi Purnama (2017)
		Tidak Berpengaruh	Viana Fandriani (2019), Reina Widianingrum dan Yofi Prima (2018)

Sumber : Dari Berbagai Jurnal

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar yang digambarkan dengan ekuitas (Dendi Purnama, 2017). *Leverage* merupakan salah satu usaha peningkatan laba usaha dapat menjadi tolak ukur dalam melihat manajer dalam aktivitas manajemen laba (Rizki Arlita, 2019). Jika perusahaan memiliki jumlah ekuitas lebih tinggi dibandingkan jumlah aset maka perusahaan akan masuk ke dalam kategori *extreme leverage* dan menyebabkan terjadinya manajemen laba.

Menurut Viana Fandriani (2019), Yofi Prima Agustia (2018) dan Andry Priharta (2018) *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Rizki Arlita (2019) *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan menurut Reina Widianingrum (2018), Dendi Purnama (2017) dan Ni Luh Floriani Ria Dimarcia (2016) *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tabel 1.2
Research Gap Leverage

Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruhnya	Nama Penelitian
Manajemen Laba	<i>Leverage</i>	Positif	Viana Fandriani (2019) dan Andry Priharta (2018)
		Negatif	Rizki Arlita (2019)
		Tidak Berpengaruh	Reina Widianingrum (2018), Dendi Purnama (2017) dan Ni Luh Floriani (2016)

Sumber : Dari Berbagai Jurnal

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu (Reina Widianingrum, 2018). Profitabilitas

mempunyai informasi yang penting bagi pihak eksternal karena apabila profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik dan apabila profitabilitas rendah maka kinerja perusahaan dapat dikatakan buruk dapat mempengaruhi manajer melakukan tindakan manajemen laba (Dendi Purnama, 2017). Jika nilai profitabilitas suatu perusahaan rendah pada suatu periode tertentu, akan memicu terjadinya manajemen laba dengan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan agar investor percaya jika perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Reina Widianingrum (2018) dan Dendi Purnama (2017) profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Viana Fandriani (2019) dan Yofi Prima Agustia (2018) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tabel 1.3
Research Gap Profitabilitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruhnya	Nama Penelitian
Manajemen Laba	Profitabilitas	Positif	Reina Widianingrum (2018) dan Dendi Purnama (2017)
		Tidak Berpengaruh	Viana Fandriani (2019) dan Yofi Prima (2018)

Sumber : Dari berbagai Jurnal

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga lain. Hal ini menjadi salah satu cara untuk memonitori kinerja manajer dalam mengelola perusahaan sehingga dengan adanya kepemilikan lain dapat menurunkan motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba.

Menurut Teguh Erawati (2019) Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Rizki Arlita (2018) kepemilikan insitusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan menurut Hastuti Widyaningsih (2017) dan Dendi Purnama (2017) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tabel 1.4
Research Gap Kepemilikan Insitusional

Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruhnya	Nama Penelitian
Manajemen Laba	Kepemilikan Institusional	Negatif	Teguh Erawati (2019)
		Positif	Rizki Arlita (2018)
		Tidak Berpengaruh	Hastuti Widyaningsih (2018) dan Dendi Purnama (2018)

Sumber : Dari berbagai Jurnal

Dari penjelasan tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019).”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

4. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2019.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel manajemen laba, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh empiris ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat memperkaya teori-teori tentang manajemen laba, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi sehingga terhindar dari manajemen laba pada suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat menilai kinerja manajer dalam mengelola laba perusahaan. Kemudian dapat menghindari terjadinya manajemen

laba/manipulasi laba.

4. Bagi Universitas AKI dan Pembaca

Menambah referensi bacaan di perpustakaan Universitas AKI dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen laba, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang manajemen keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai manajemen laba, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan institusional, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai variabel dalam penelitian, populasi, sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI), visi misi bursa BEI, struktur organisasi BEI dan sejarah singkat sampel perusahaan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai proses pengelolaan data variabel manajemen laba, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kepemilikan insitutional dan hasil analisis penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian serta memberikan saran yang berkaitan dengan kesimpulan untuk perusahaan yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arlita, Rizki, Hamid Bone dan Agus Iwan Kesuma. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Pratik Manajemen Laba. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda. *Jurnal Akuntabel*, 16 (2), 238-248.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2007). *Accounting Theory*. Edisi 5. Salemba 4. Jakarta.
- Brightham dan Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba 4. Jakarta.
- Dermawan, Sjahrial. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Erawati, Teguh dan Nurma Ayu Lestari. 2019. Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*), Kualitas Audit dan Kepemilikan Instiusional terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*, Vol.7 No.1.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Fandriani, Viana dan Herlin Tunjung. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 2 Hal. 505-514.
- Floriani Ni Luh, Ria Dimarcia dan Komang Ayu Krisnadewi. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.3 : 2324-2351.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Healy dan Wallen. (1999). *A Review of The Earnings Manajement Literature and Its Implications For Standing Setting*. Accounting Horizons 13, Hal 365-383.

Heni, Alesia Selviani. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Skripsi Sarjana (Tidak Diterbitkan). Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Jensen dan Meckling. (1976). Theory of The Firm: Manajerial, Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol 3. Hal 305-360.

Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. UIN-Maliki Press Malang. Malang.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Mukhlisin. (2002). Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan dan Dampaknya Terhadap Price Earning Ratio. *Tesis Pascasarjana* (Tidak Diterbitkan). Universitas Diponegoro. Semarang.

Prima, Yofi Agustia dan Elly Suryani. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 63-74.

Priharta, Andry, Dewi Puji Rahayu dan Bambang Sutrisno. (2018). Pengaruh CGPI, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Jakarta. *Journal of Applied Business and Economics*, Vol. 4 No. 4 277-289.

Purnama, Dendi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. Universitas Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Riset dan Keuangan Akuntansi*, Vol 3 Issue 1 : 1-14.

Sugianto, Danang (2019). *Produsen Taro Diduga Gelembungkan Laporan Keuangan Rp 4 T*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4485663/produsen-taro-diduga-gelembungkan-laporan-keuangan-rp-4-t> (diakses pada tanggal 10 November 2020)

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sulistiyanto. (2008). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Penerbit Grasindo. Jakarta.

Susan, Irawati (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.

Syahrul, Yura. (2003). Bapepam : Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana. <https://bisnis.tempo.co/read/33339/bapepam-kasus-kimia-farma-merupakan-tindak-pidana> (diakses pada tanggal 9 November 2020)

Tantowi, Ahmad. (2012). SISTEM PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. <http://kawansekawan.blogspot.com/2012/04/sistem-perdagangan-di-bursa-efek.html> (diakses pada tanggal 10 Desember 2020)

Tarjo. (2008). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Pontianak.

Tri, Agus Basuki. (2015). *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Danisa Media. Sleman.

Widianingrum, Reina dan Sunarto. 2018. “Deteksi Manajemen Laba: Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016)”. *Kertas Kerja pada Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Dan Call From Papers UNISBANK (SENDI_U) KE-4 TAHUN 2018*, Semarang, 25 Juli 2018.

Widianingsih, Hastuti. 2017. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba”. STIEBANK, Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, Volume VI Nomor 2.

William, Scoot. (2015). *Financial Accounting Theory*. 7th ed. Library and Archives Canada Cataloguing In Publication. Canada.

www.idx.co.id